

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Santo Vincentius. Rumah sakit ini berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No. 5, Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang, yang berada di pusat Kota Singkawang sehingga memudahkan bagi masyarakat untuk mengakses Rumah Sakit tersebut, khususnya bagi pasien yang akan berobat.<sup>44</sup>

Secara administratif, Rumah Sakit Santo Vincentius didirikan pada tanggal 6 September 1910 yang merupakan milik Keuskupan Agung Pontianak dan saat ini telah diserahkan kepengurusannya kepada Yayasan Karya Kesehatan Santo Vincentius (YKSSV). Secara *de jure* RS Santo Vincentius menjadi rumah sakit swasta penuh pada tanggal 1 April 1993 tetapi secara *de facto* baru bisa operasional tanggal 5 April 1993 dengan kondisi yang serba keterbatasan, baik fasilitas pelayanan, peralatan medis maupun sumber daya manusia. Izin operasional sementara oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan TK I Kalbar dengan Nomor 44/PK.00. 2/R. S/IV/1993 tanggal 14 April 1993 dengan Klasifikasi Pratama.<sup>44</sup>

Rumah Sakit Santo Vincentius memiliki visi “Rumah Sakit Rujukan Tingkat Lanjut Pilihan Pertama Masyarakat Regional Kalimantan”. Demi menunjang visi tersebut, maka Rumah Sakit Santo Vincentius menetapkan misi sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna (unggul, bermutu dan terjangkau) bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip kemitraan terhadap pemangku kepentingan.

3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui pembangunan SDM dan penyediaan fasilitas (sarana, prasarana dan alat kesehatan) sesuai standar.

Motto Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang adalah "Dengan Kasih Aku Melayani" (I Kor. 13:1-13). Selain itu Rumah Sakit Santo Vincentius Singkawang juga mempunyai tujuan utama, yaitu:<sup>44</sup>

1. Terciptanya tata kelola rumah sakit yang baik dan benar (*corporate governance*) dalam rangka mewujudkan rumah sakit rujukan tingkat lanjut pilihan pertama masyarakat regional kalimantan.
2. Membina kerjasama dengan berbagai instansi dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya di rumah sakit.

Dengan visi, misi, motto dan tujuan tersebut, hingga saat ini Rumah Sakit Santo Vincentius telah mendapatkan Akreditasi Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 30 September 2022.<sup>45,46</sup>

## 4.2 Data Demografi Penelitian

Data demografi dalam penelitian ini terdiri dari, karakteristik responden secara umum dan klinis serta variabel yang akan diteliti, yaitu usia responden, tingkat pendidikan responden, usia kehamilan, jumlah kehamilan, riwayat abortus, riwayat penyakit penyerta, kemampuan komunikasi dokter-pasien dan tingkat kecemasan. Selanjut data ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

### 4.2.1 Karakteristik Responden Secara Umum

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Berdasarkan Usia dan Tingkat Pendidikan

		Tingkat Kecemasan				Total
		<i>Minimal Anxiety</i>	<i>Mild Anxiety</i>	<i>Moderate Anxiety</i>	<i>Severe Anxiety</i>	
Usia	17-25 (Remaja Akhir)	8 (25%)	2 (6,25%)	1 (3,1%)	1 (3,1%)	<b>12 (37,5%)</b>

	26-35 (Dewasa Awal)	14 (43,7%)	3 (9,3%)	1 (3,1%)	1 (3,1)	<b>19</b> <b>(59,37%)</b>
	36-45 (Dewasa Akhir)	0	0	1 (3,1%)	0	<b>1</b> <b>(3,1%)</b>
	<b>Total</b>	<b>22</b> <b>(68,75%)</b>	<b>5</b> <b>(15,6%)</b>	<b>3</b> <b>(9,3%)</b>	<b>2</b> <b>(6,25%)</b>	<b>32</b> <b>(100%)</b>
Tingkat Pendidikan	SD	2 (6,25%)	1 (3,1%)	1 (3,1%)	0	<b>4</b> <b>(12,5%)</b>
	SMP	4 (12,5%)	0	1 (3,1%)	0	<b>5</b> <b>(15,6%)</b>
	SMA	8 (25%)	2 (6,25%)	1 (3,1%)	0	<b>11</b> <b>(34,3%)</b>
	PT	8 (25%)	2 (6,25%)	0	2 (6,25%)	<b>12</b> <b>(37,5%)</b>
	<b>Total</b>	<b>22</b> <b>(68,75%)</b>	<b>5</b> <b>(15,6%)</b>	<b>3</b> <b>(9,3%)</b>	<b>2</b> <b>(6,25%)</b>	<b>32</b> <b>(100%)</b>

#### 4.2.1.1 Usia Responden

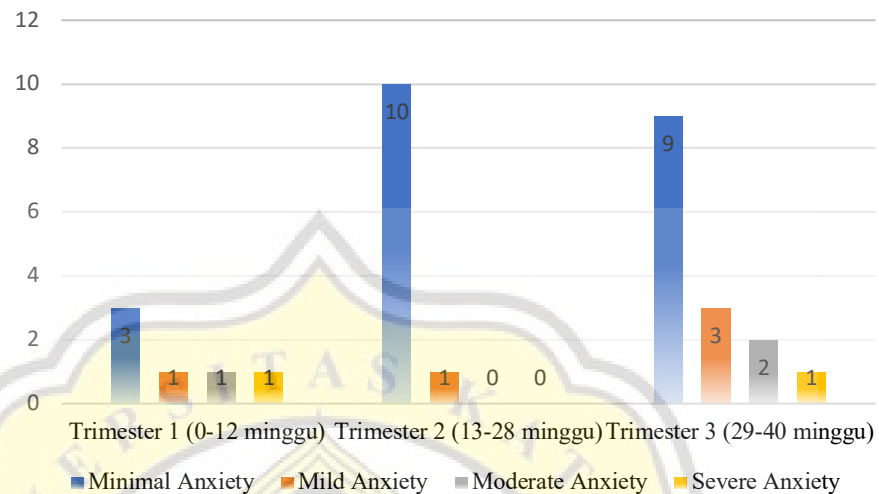
Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.1 didapatkan responden dengan usia 17-25 tahun (remaja akhir), yang menunjukkan data sebanyak 12 responden dari total keseluruhan responden. Dari 12 responden tersebut terbagi lagi menjadi 8 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 2 responden dengan kategori *mild anxiety*, 1 responden dengan kategori *moderate anxiety* dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*, juga terdapat responden dengan usia 26-35 tahun (dewasa awal), yang menunjukkan data sebanyak 19 responden dari total keseluruhan responden. Dari 19 responden tersebut terbagi lagi menjadi 14 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 3 responden dengan kategori *mild anxiety*, 1 responden dengan kategori *moderate anxiety* dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*, serta didapatkan responden dengan usia 36-45 (dewasa akhir), yang menunjukkan data sebanyak 1 responden dari total keseluruhan responden dan mengalami tingkat kecemasan *moderate anxiety*.

#### 4.2.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.1 didapatkan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD yang menunjukkan data sebanyak 4 responden dari total keseluruhan responden. Dari 4 responden tersebut terbagi lagi menjadi 2 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1 responden dengan kategori *mild anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *moderate anxiety*, juga terdapat responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP yang menunjukkan data sebanyak 5 responden dari keseluruhan responden. Dari 5 responden tersebut terbagi lagi menjadi 4 responden dengan kategori *minimal anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *moderate anxiety*. Kemudian terdapat responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA menunjukkan data sebanyak 11 responden dari total keseluruhan responden. Dari 11 responden tersebut terbagi lagi menjadi 8 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 2 responden dengan kategori *mild anxiety*, 1 responden dengan kategori *moderate anxiety*. Serta terdapat responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi (PT) yang menunjukkan data sebanyak 12 yang terbagi menjadi 8 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 2 responden dengan kategori *mild anxiety*, dan 2 responden dengan kategori *severe anxiety*.

## 4.2.2 Karakteristik Responden Secara Klinis

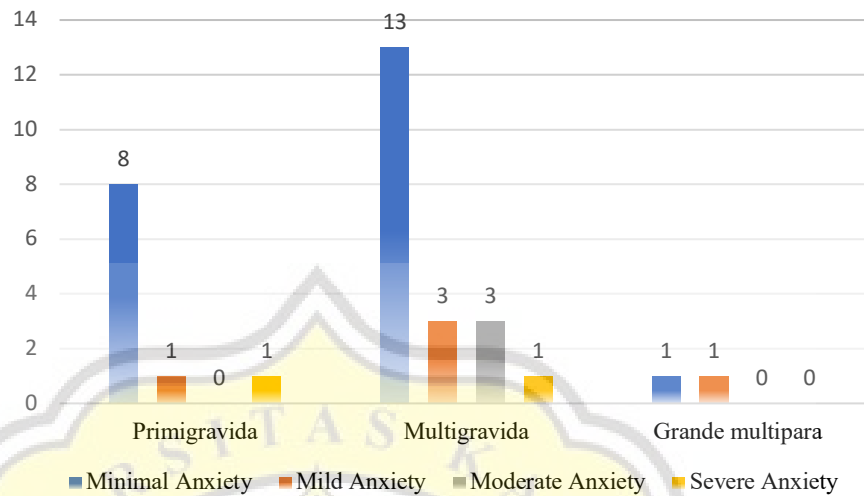
### 4.2.2.1 Usia Kehamilan Responden



Gambar 4. 1 Proporsi Usia Kehamilan (N=32)

Berdasarkan data yang disajikan dalam gambar 4.1 didapatkan responden dengan usia kehamilan trimester 1 (0-12 minggu), yang menunjukkan data sebanyak 6 responden yang terbagi menjadi 3 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1 responden dengan kategori *mild anxiety*, 1 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*. Juga terdapat responden dengan usia kehamilan trimester 2 (13-28 minggu) yang menunjukkan data sebanyak 11 responden dari total keseluruhan responden. Dari 11 responden terbagi lagi menjadi 10 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1 responden dengan kategori *mild anxiety*. Serta terdapat responden dengan usia kehamilan trimester 3 (29-40 minggu), yang menunjukkan data sebanyak 15 responden yang terbagi lagi menjadi 9 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 3 responden dengan kategori *mild anxiety*, 2 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*.

#### 4.2.2.2 Jumlah Kehamilan Responden (Paritas)



Gambar 4. 2 Jumlah Kehamilan Responden (Paritas) (N=32)

Berdasarkan data yang disajikan dalam gambar 4.2 didapatkan responden dengan jumlah kehamilan (paritas) yang terdiri dari responden dengan primigravida (kehamilan pertama), yang menunjukkan data sebanyak 10 responden dari total keseluruhan responden. Dari 10 responden tersebut terbagi lagi menjadi 8 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1 responden dengan kategori *mild anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*, juga terdapat responden dengan jumlah kehamilan multigravida (kehamilan  $\geq 2$ ), yang menunjukkan data sebanyak 20 responden atau 62,5% dari total keseluruhan responden. Dari 20 responden tersebut terbagi lagi menjadi 13 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 3 responden dengan kategori *mild anxiety*, 3 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*. Serta terdapat responden dengan jumlah kehamilan grande multipara (kehamilan  $> 4$ ), yang menunjukkan data sebanyak 5 responden dari total keseluruhan responden. Dari 5 responden tersebut terbagi lagi menjadi 1 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1

responden dengan kategori *mild anxiety*, dan 3 responden dengan kategori *severe anxiety*.

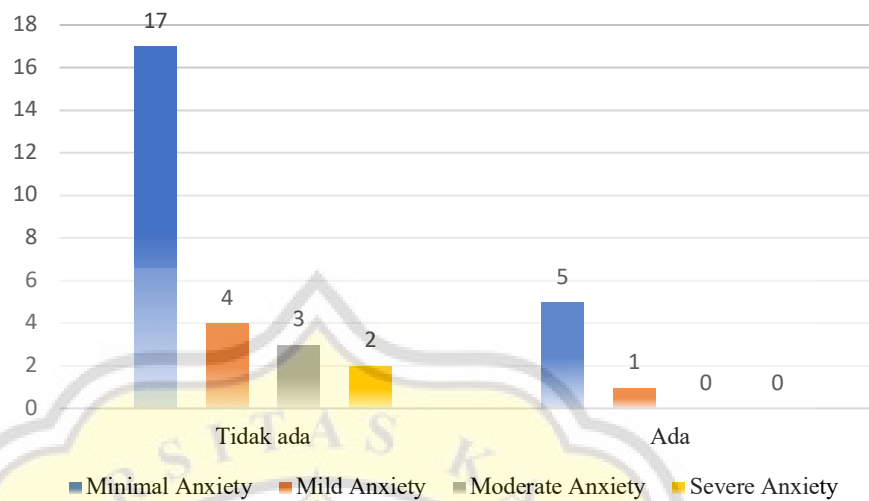
#### 4.2.2.3 Riwayat Abortus

Tabel 4. 2 Riwayat Abortus (N=32)

		Riwayat Abortus		
		Tidak ada	Ada	Total
Tingkat Kecemasan	<i>Minimal Anxiety</i>	17 (53,1%)	5 (15,6%)	22 (68,75%)
	<i>Mild Anxiety</i>	5 (15,6%)	0	5 (15,6%)
	<i>Moderate Anxiety</i>	2 (6,25%)	1 (3,1%)	3 (9,3%)
	<i>Severe Anxiety</i>	1 (3,1%)	1 (3,1%)	2 (6,25%)
	<b>Total</b>	<b>25</b> <b>(78,1%)</b>	<b>7</b> <b>(21,8%)</b>	<b>32</b> <b>(100%)</b>

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.2 didapatkan responden dengan ada riwayat abortus sebanyak 7 responden dari total keseluruhan responden. Dari 7 responden tersebut terbagi lagi menjadi 5 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 1 responden dengan kategori *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*. Serta terdapat responden yang tidak memiliki riwayat abortus yang menunjukkan data sebanyak 25 responden dari total keseluruhan responden. Dari 25 responden tersebut terbagi lagi menjadi 17 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 5 responden dengan kategori *mild anxiety*, 2 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*.

#### 4.2.2.4 Riwayat Penyakit Penyerta



Gambar 4. 3 Riwayat Penyakit Penyerta

Berdasarkan data dalam gambar 4.3 didapatkan responden yang memiliki riwayat penyakit penyerta selama kehamilan, yang menunjukkan data sebanyak 6 responden dari total keseluruhan responden. Dari 6 responden terbagi lagi menjadi 5 responden dengan kategori *minimal anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *mild anxiety*. Serta terdapat responden yang tidak ada riwayat penyakit penyerta selama masa kehamilannya, yang menunjukkan data sebanyak 26 responden dari total keseluruhan responden. Dari 26 responden tersebut terbagi lagi menjadi 17 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 4 responden dengan kategori *mild anxiety*, 3 responden dengan kategori *moderate anxiety*, dan 2 responden dengan kategori *severe anxiety*.



### 4.1.3 Variabel Penelitian

#### 4.1.3.1 Tingkat Kecemasan

Tabel 4. 3 Tingkat Kecemasan (N=32)

<b>Tingkat Kecemasan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<i>Minimal Anxiety</i> (Tidak ada Kecemasan)	22	68,8
<i>Mild Anxiety</i> (Kecemasan Rendah)	5	15,6
<i>Moderate Anxiety</i> (Kecemasan Sedang)	3	9,3
<i>Severe Anxiety</i> (Kecemasan Berat)	2	6,25
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

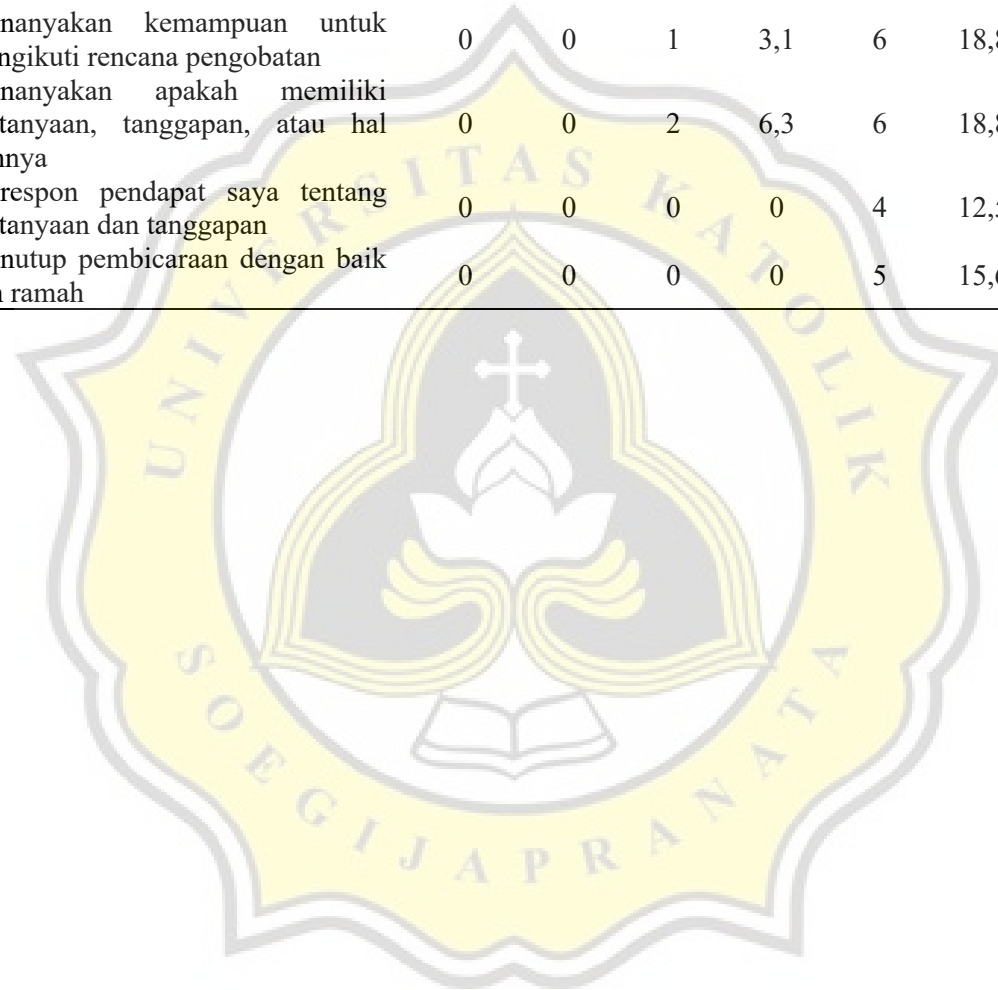
Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui dari total 32 responden yang terbagi lagi menjadi 22 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 5 responden dengan kategori *mild anxiety*, 3 responden, dan 2 responden dengan kategori *severe anxiety*. Sehingga dapat disimpulkan responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu responden dengan tingkat kecemasan *minimal anxiety*.

#### 4.1.3.2 Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien

Tabel 4. 4 Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien berdasarkan Jawaban dari Responden

No	Item Pertanyaan	Jawaban Dari Responden									
		Sangat Buruk	(%)	Buruk	(%)	Cukup baik	(%)	Baik	(%)	Sangat baik	(%)
1	Menyambut saya dengan cara yang membuat saya merasa nyaman	0	0	0	0	9	28,1	15	46,9	8	25,0
2	Memperlakukan saya dengan baik	0	0	0	0	6	18,8	18	56,3	8	25,0
3	Menunjukkan nada bicara yang menunjukkan perhatian dan kepedulian	0	0	1	3,1	4	12,5	15	46,9	12	37,5
4	Menunjukkan sikap tubuh yang menunjukkan perhatian dan kepedulian	0	0	0	0	6	18,8	21	65,6	5	15,6
5	Mengerti kecemasan saya terhadap keluhan saya	0	0	2	6,3	8	25,0	16	50,0	6	18,8
6	Membiarkan saya berbicara tanpa memotong pembicaraan	0	0	1	3,1	4	12,5	21	65,6	6	18,8
7	Memberikan saya informasi sebanyak yang saya inginkan	0	0	2	6,3	5	15,6	15	46,9	10	31,3
8	Dokter berbicara dengan istilah yang dapat saya pahami	0	0	0	0	4	12,5	16	50,0	12	37,5
9	Memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang keluhan	1	3,1	1	3,1	4	12,5	16	50,0	10	30,3
10	Mendiskusikan tahap pengobatan berikutnya, termasuk rencana kontrol selanjutnya	0	0	1	3,1	3	9,4	18	56,3	10	31,3

11	Menanyakan kemampuan untuk mengikuti rencana pengobatan	0	0	1	3,1	6	18,8	19	59,4	6	18,8
12	Menanyakan apakah memiliki pertanyaan, tanggapan, atau hal lainnya	0	0	2	6,3	6	18,8	15	46,9	9	28,1
13	Merespon pendapat saya tentang pertanyaan dan tanggapan	0	0	0	0	4	12,5	19	59,4	9	28,1
14	Menutup pembicaraan dengan baik dan ramah	0	0	0	0	5	15,6	18	56,3	9	28,1

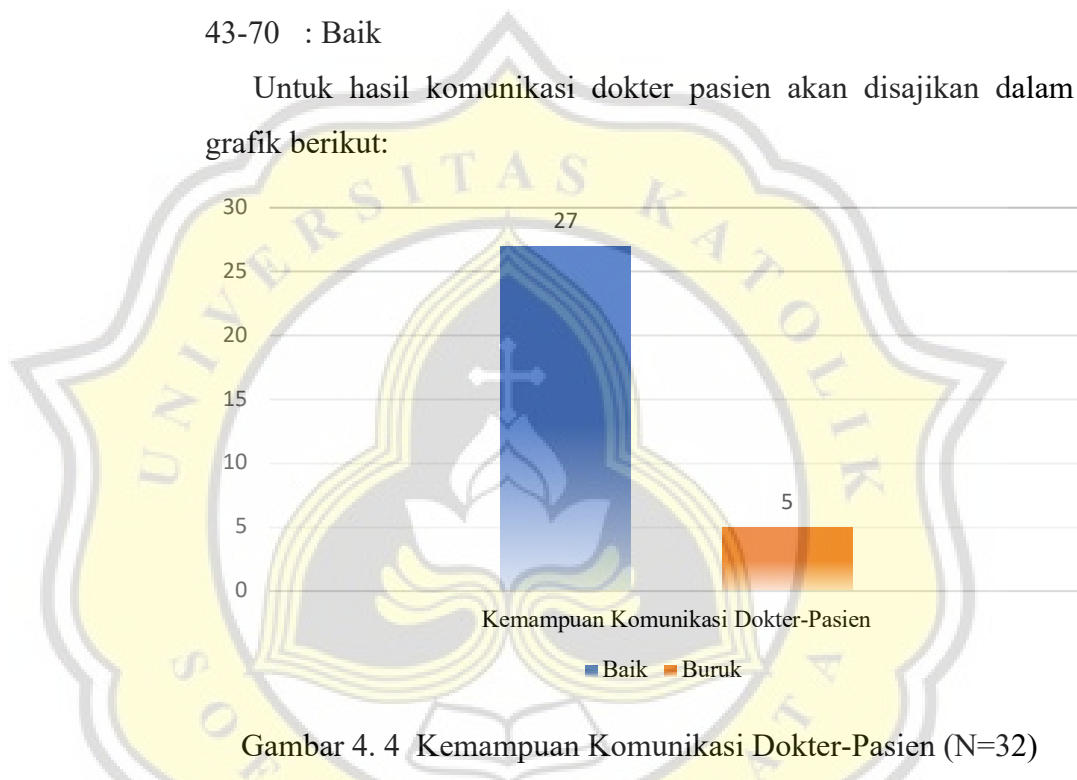


Berdasarkan tabel 4.4 dari 14 pertanyaan yang diberikan kepada responden ibu hamil mengenai komunikasi dokter-pasien maka didapatkan jawaban terbanyak dari total 32 responden ibu hamil yaitu skor komunikasi yang baik. Skor komunikasi tersebut telah dihitung berdasarkan skala *Likert* dan didapatkan *cut of point*:

0-42 : Buruk

43-70 : Baik

Untuk hasil komunikasi dokter pasien akan disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 4. 4 Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien (N=32)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan tingkat komunikasi yang baik, yaitu sebanyak 27 responden dari 32 responden.

## 4.2 Analisa Data

### 4.2.1 Hubungan antara komunikasi dokter-pasien dengan tingkat kecemasan ibu hamil di RS Santo Vincentius Singkawang

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien dengan Tingkat Kecemasan Kehamilan (N=32)

	Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien			
	Baik	Buruk	Total	
Tingkat Kecemasan	<i>Minimal Anxiety</i>	20 (62,5%)	2 (6,25%)	22 (68,75%)
	<i>Mild Anxiety</i>	5 (15,6%)	0 (0%)	5 (15,6%)
	<i>Moderate Anxiety</i>	1 (3,1%)	2 (6,2%)	3 (9,3%)
	<i>Severe Anxiety</i>	1 (3,1%)	1 (3,1%)	2 (6,2%)
<b>Total</b>	<b>27 (84,3%)</b>	<b>5 (15,6%)</b>	<b>32 (100%)</b>	

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.5 didapatkan hasil distribusi frekuensi antara kemampuan komunikasi dokter-pasien dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Dari 32 responden, data menunjukkan sebanyak 27 responden dari total keseluruhan responden. Dari 27 responden tersebut terbagi lagi menjadi 20 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 5 responden dengan kategori *mild anxiety*, 1 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*. Dan yang menyatakan hasil kemampuan komunikasi yang buruk menunjukkan data sebanyak 5 responden dari keseluruhan responden, sehingga terbagi lagi menjadi 2 responden dengan kategori *minimal anxiety*, 2 responden dengan *moderate anxiety*, dan 1 responden dengan kategori *severe anxiety*.

Untuk memenuhi syarat uji *Fisher Exact* maka dilakukan transformasi data pada hasil tingkat kecemasan menjadi 2 kategori. Kategori pertama berisi *minimal anxiety* dan kategori kedua berisi penggabungan antara *mild anxiety*, *moderate anxiety* dan *severe anxiety*.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien dengan Tingkat Kecemasan Kehamilan setelah Transformasi Data (N=32)

		Kemampuan Komunikasi Dokter-Pasien		
		Baik	Buruk	Total
Tingkat Kecemasan	<i>Minimal Anxiety</i>	20 (62,5%)	2 (6,25%)	<b>22 (68,75%)</b>
	<i>Mild, Moderate &amp; Severe Anxiety</i>	7 (21,8%)	3 (9,3%)	<b>10 (31,2%)</b>
	<b>Total</b>	<b>27 (84,3%)</b>	<b>5 (15,6%)</b>	<b>32 (100%)</b>

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.6 didapatkan responden yang mengalami minimal anxiety sebanyak 22 responden dari total keseluruhan responden. Dari 28 responden terbagi 20 responden menyatakan mendapat komunikasi yang baik, dan 2 responden menyatakan mendapat komunikasi yang buruk. Juga didapatkan responden yang mengalami *mild, moderate, dan severe anxiety* sebanyak 10 responden. Dari 10 responden terbagi 7 responden menyatakan mendapat komunikasi yang baik, dan 3 responden menyatakan mendapat komunikasi yang buruk.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Fisher Exact

	Value	df	Asymtotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sides)	Exact Sig. (1-sides)
Pearson Chi-Square	2.280 <sup>a</sup>	1	.131		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.970	1	.325		
Likelihood Ratio	2.116	1	.146		
Fisher's Exact Test				.293	.162
Linear-by-Linear Association	2.209	1	.137		
N of valid Cases	32				

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil uji statistik *Fisher's Exact* dengan nilai  $P= 0,293$  yang artinya tidak terdapat hubungan antara komunikasi dokter-pasien dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di RS Santo Vincentius Singkawang.